

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁶¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan⁶². Sedangkan, metode korelasional merupakan penelitian dengan sifat meneliti tingkat hubungan variabel satu dengan variabel lainnya yang sedang diteliti berdasarkan koefisien korelasi.⁶³

Berdasarkan dengan tujuan identifikasi masalah yang sebelumnya telah dirancang oleh peneliti, maka penggunaan metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang sangat tepat untuk digunakan dalam penelitian ini. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS*. Dengan metode ini, diharapkan mampu melihat pengaruh variabel X1 (Etos Kerja Islami),

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D*, Alfabeta, CV (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 2.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D*, Alfabeta, CV (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 8.

⁶³ Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian*, 1 ed. (Bojonegoro: Penerbit KBM Indonesia, 2021), hlm. 7.

Variabel X2 (Motivasi Kerja) dan Variabel X3 (Beban Kerja) terhadap variabel Y (Kinerja Pegawai).

B. Operasional Variabel

Tujuan dari definisi operasional variabel yaitu untuk membatasi ruang lingkup variabel, menyamakan persepsi sehingga memudahkan serta menjaga konsistensi peneliti dalam melakukan pengumpulan, pengukuran dan analisis data menjadi efisien. Menurut Sugiyono, variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁴ Macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Independen

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)⁶⁵. Variabel ini dinyatakan dalam tanda X. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Variabel Independen

No.	Variabel	Indikator	Skala
1.	Etos Kerja dalam Islam memiliki arti sebagai upaya untuk bersungguh-sungguh mengarahkan tenaga dan pikirannya untuk menampakkan diri	1) Kerja merupakan penjabaran dari Aqidah 2) Kerja dilandasi ilmu 3) Kerja dengan meneladani sifat	Likert

⁶⁴ *Ibid.*, hlm. 38.

⁶⁵ *Ibid* 39.

No.	Variabel	Indikator	Skala
	sebagai hamba Allah yang harus berusaha menaklukkan dunia untuk bekal dalam hidup di dunia dalam menjalankan segala bentuk ibadah	ilahi dan mengikuti petunjuk-Nya	
2.	Motivasi kerja merupakan kekuatan dalam diri orang yang memengaruhi arah (<i>direction</i>), intensitas (<i>intensity</i>), dan ketekunan (<i>persistence</i>) perilaku sukarela.	1) Penghargaan Diri 2) Kekuasaan 3) Kebutuhan Keamanan Kerja	Likert
3.	Beban Kerja Beban kerja merupakan suatu kegiatan pekerjaan yang harus diselesaikan oleh pemegang tanggung jawab yaitu pekerja dalam jangka waktu tertentu.	1) Kondisi Pekerjaan 2) Penggunaan Waktu Kerja 3) Tujuan yang Harus Dicapai	Likert

2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas⁶⁶. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Pegawai (Y).

Tabel 3. 2 Variabel Dependen

No	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara	1) Kuantitas 2) Kualitas 3) Kerja Sama	Likert

⁶⁶*Ibid* hm 39

No	Definisi Variabel	Indikator	Skala
	keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati bersama		

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik⁶⁷. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2024, terdapat dua BPRS di Kota Tasikmalaya yang beroperasi, yaitu BPRS Almadinah dan BPRS Alwadiyah, dengan jumlah pegawai masing-masing sebanyak 33 dan 30 orang. Dengan demikian, total populasi dalam penelitian ini adalah 63 pegawai.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel⁶⁸ karena jumlah populasi sebesar 63 pegawai

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D* hlm 80.

⁶⁸ Ibid hlm 85.

Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Kota Tasikmalaya, maka yang menjadi sampel adalah 63 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan berupa penyebaran angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya⁶⁹. Dalam penelitian ini kuesioner akan diberikan kepada 63 pegawai untuk mengetahui Etos Kerja Islami, Motivasi Kerja dan Beban Kerja terhadap Kinerja Pegawai Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Kota Tasikmalaya.

2. Wawancara

Selain menggunakan kuesioner, penelitian ini juga melibatkan wawancara sebagai teknik pengumpulan data tambahan. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai pengalaman, pandangan, dan kondisi kerja pegawai di kedua BPRS tersebut.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner atau angket dengan pertanyaan tertutup. Dalam penyajian beberapa pertanyaan yang terkait dengan kuesioner, peneliti

⁶⁹ Ibid hlm 145.

menggunakan pengukuran skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terkait dengan fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial telah ditentukan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁷⁰ Skala likert yang digunakan dapat dilihat dan diperhatikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Skala Likert

Interpretasi	Kode	Skala
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Ragu-Ragu	RR	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

Sumber: (Sugiyono, 2013: 93)

Dengan menggunakan skala likert variabel yang akan diukur, diuraikan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyusun item-item instrumen yang bisa berupa pertanyaan maupun pernyataan.

Angket ini berisi pernyataan-pernyataan mengenai Determinan Kinerja Pegawai meliputi Etos kerja Islami, Motivasi Kerja dan Beban Kerja. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat dari tabel

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Nomor Item
Etos Kerja Islami	1. Kerja merupakan penjabaran dari Aqidah	1. Saya selalu memulai pekerjaan dengan niat untuk beribadah hanya kepada Allah SWT	1,2,3

⁷⁰ Ibid hlm 93.

		2. Saya tidak bermalas-malasan dalam bekerja karena mengikuti ketentuan Allah SWT 3. Saya percaya bahwa Allah SWT memberikan jaminan rezeki bagi umatnya yang giat bekerja	
	2. Kerja dilandasi ilmu	1. Saya dapat menciptakan ide kreatif dalam bekerja 2. Saya bekerja sesuai keahlian yang saya miliki 3. Saya bekerja sesuai dengan perencanaan yang baik	4,5,6
	3. Kerja dengan meneladani sifat ilahi dan mengikuti petunjuk-Nya	1. Saya bekerja sesuai peraturan yang ada di perusahaan 2. Saya berusaha membantu rekan kerja yang meminta pertolongan dalam hal pekerjaan 3. Saya mampu memisahkan antara masalah pekerjaan dan masalah pribadi	7, 8, 9,
Motivasi Kerja	1. Penghargaan Diri	1. Dengan adanya pujian dari atasan maka saya lebih termotivasi untuk bisa bekerja lebih lagi bagi kemajuan perusahaan 2. Kinerja saya dihargai oleh atasan baik secara kualitas maupun kuantitas	10, 11
	2. Kekuasaan	1. Saya selalu dilibatkan dalam pertemuan atau rapat dalam pengambilan keputusan	12, 13

		2. Dengan kewenangan yang diberikan, saya dapat mengatur dan mengarahkan pekerjaan untuk mencapai hasil yang lebih baik bagi perusahaan dan tim	
	3. Kebutuhan Keamanan Kerja	1. Keselamatan kerja di perusahaan ini sudah diperhatikan dengan baik 2. Adanya jaminan kesehatan yang diberikan perusahaan	14, 15
Beban Kerja	1. Kondisi Pekerjaan	1. Saya tidak memahami pekerjaan yang diberikan oleh atasan kepada saya 2. Beban kerja saya tidak seimbang dengan kemampuan kerja yang saya miliki 3. Saya tidak mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tingkat kesulitan yang tinggi	16,17, 18
	2. Penggunaan Waktu Kerja	1. Saya merasa terbebani ketika harus bekerja lembur untuk menyelesaikan pekerjaan 2. Saya merasa tegang jika pekerjaan belum terselesaikan 3. Saya tidak diberikan jam tambahan untuk menyelesaikan pekerjaan	19, 20, 21
	3. Tujuan yang Harus Dicapai	1. Saya dituntut membantu pegawai lainnya dalam menyelesaikan pekerjaan untuk mencapai target	22, 23, 24

		<ul style="list-style-type: none"> 2. Tidak seimbangnya waktu kerja dengan target kerja membuat beban kerja saya semakin besar 3. Saya merasa tegang dituntut harus bisa bekerja melebihi target 	
Kinerja	1. Kuantitas pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dari hasil pekerjaan yang saya tangani selalu memenuhi target yang telah ditetapkan 2. Dengan kinerja saya tinggi maka meningkatkan pendapatan saya juga 3. Mutu dari hasil kerja saya selalu memenuhi standar yang telah ditetapkan 	25, 26, 27
	2. Kualitas pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Dalam menyelesaikan pekerjaan saya harus mendapatkan hasil yang terbaik 2. Dalam bekerja saya kurang memerhatikan kualitas yang saya hasilkan 3. Dalam melaksanakan pekerjaan saya selalu berusaha untuk mencapai target yang ditetapkan perusahaan 	28, 29, 30
	3. Kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> 1. Saya bersedia membantu rekan kerja ketika menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan tugas. 2. Saya aktif berkontribusi dalam diskusi tim untuk meningkatkan hasil kerja. 	31, 32, 33

		3. Saya merasa nyaman bekerja dalam tim untuk mencapai tujuan bersama.	
TOTAL			33

1. Uji Instrumen Penelitian

Pada uji instrumen ini jumlah obyek yang diteliti berjumlah 30 responden yang diambil dari 30 pegawai Yayasan RDA *Islamic Life School* yang berlokasi di Sukarindik, Kec. Bungursari, Kab. Tasikmalaya. Pegawai Yayasan RDA *Islamic Life School* dipilih karena beroperasi pada sektor jasa yang secara struktur mirip dengan BPRS, sehingga persepsi terhadap Etos Kerja Islami, Motivasi Kerja, dan Beban Kerja dapat dipelajari dalam konteks kerja yang sebanding. Hasil uji instrumen penelitian berdasarkan perhitungan dengan SPSS 26 terhadap 30 responden sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji coba pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan yang diajukan peneliti.⁷¹ Hasil penelitian dapat dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁷²

⁷¹ Sahir, *Metode Penelitian*.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D*, hlm 121.

Dalam uji ini, setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel. Hasil r hitung akan dibandingkan dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan taraf signifikansi 5% (0,05) n sebesar 35 diperoleh angka 0.361.

- 1) Instrumen valid, jika r hitung = r tabel
- 2) Instrumen tidak valid, jika r hitung < r tabel

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel

Variabel	No	R tabel	R hitung	Keterangan
Etos Kerja Islami	1	0.361	0.774	Valid
	2	0.361	0.727	Valid
	3	0.361	0.719	Valid
	4	0.361	0.617	Valid
	5	0.361	0.560	Valid
	6	0.361	0.763	Valid
	7	0.361	0.738	Valid
	8	0.361	0.840	Valid
	9	0.361	0.736	Valid
Motivasi Kerja	10	0.361	0.696	Valid
	11	0.361	0.710	Valid
	12	0.361	0.772	Valid
	13	0.361	0.871	Valid
	14	0.361	0.887	Valid
	15	0.361	0.791	Valid
Beban Kerja	16	0.361	0.498	Valid
	17	0.361	0.783	Valid
	18	0.361	0.720	Valid
	19	0.361	0.820	Valid
	20	0.361	0.597	Valid
	21	0.361	0.790	Valid
	22	0.361	0.548	Valid
	23	0.361	0.751	Valid
	24	0.361	0.584	Valid

Variabel	No	R tabel	R hitung	Keterangan
Kinerja Pegawai	25	0.361	0.584	Valid
	26	0.361	0.725	Valid
	27	0.361	0.745	Valid
	28	0.361	0.796	Valid
	29	0.361	0.479	Valid
	30	0.361	0.795	Valid
	31	0.361	0.741	Valid
	32	0.361	0.863	Valid
	33	0.361	0.796	Valid

Sumber: data primer diolah

Variabel Etos Kerja Islami (X1) terdiri dari 9 pernyataan, Motivasi Kerja (X2) terdiri dari 6 pernyataan, Beban Kerja (X3) terdiri dari 9 pernyataan dan variabel Kinerja Pegawai (Y) terdiri dari 9 pernyataan. Setelah dilakukan analisis melalui SPSS.26 diperoleh hasil bahwa 33 pernyataan tersebut valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen penelitian ialah untuk mengukur konsistensi alat ukur yang digunakan peneliti kuantitatif. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien. Semakin tinggi koefisien maka reliabilitas atau konsistensi jawaban responden tinggi⁷³.

Untuk mengukur uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Alphas`s Cronbach* atau sering disebut juga dengan *alpha coefecient*. Rentangan nilai alpha berkisar antara 0 (tanpa

⁷³ Sahir, *Metode Penelitian*.hlm 33

reliabilitas) sampai dengan 1 (reliabilitas sempurna). Adapun kategorisasi angka skala realibilitas yaitu⁷⁴:

0	= tidak memiliki realibilitas
>0.70	= reliabilitas yang dapat diterima
>0.80	= realibilitas yang baik
0.90	= realibilitas yang sangat baik
1	= realibilitas sempurna

Pada penelitian ini, uji reliabilitas diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	Etos Kerja Islami	0,884	Reliabel
2.	Motivasi Kerja	0,870	Reliabel
3.	Beban Kerja	0.849	Reliabel
4.	Kinerja	0,886	Reliabel

Sumber: Data primer diolah

Hasil dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa tiap-tiap variabel dikatakan reliabel karena nilai *Croncbach's Alpha* > 0,70.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Sugiyono, adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa

⁷⁴ Dyah Budiastuti, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian, Metode Penelitian Pendidikan Matematika* (Jakarta: Mitra Wacama Media, 2018) hlm 211.

bermaksud membuat kesimpulan berlaku untuk umum atau generalisasi.⁷⁵ Teknik analisis ini memberi gambaran pada setiap variabelnya bisa dilihat dari nilai mean, maksimum, minimum dan standar deviasi.⁷⁶ Tujuan dari analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran variabel penelitian yang terdiri dari Etos Kerja Islam, Motivasi Kerja, Beban Kerja dan Kinerja Pegawai.

2. Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas yaitu untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistik dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal
- b) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal⁷⁷.

2) Uji Linearitas

Uji lineritas bertujuan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D*, hlm 147.

⁷⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian*, 1 ed. (Bojonegoro: Penerbit KBM Indonesia, 2021), hlm 38.

⁷⁷ Sahir, *Metode Penelitian*.

dalam suatu studi empiris sebaliknya, berbentuk linear, kuadrat atau kubik.⁷⁸

Kriteria pengujiannya yaitu kelinearan dipenuhi oleh data jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil dari nilai Sig (0,05 Sig) maka model regresi linear dan jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai Sig ($0,05 > \text{Sig}$) maka model regresi tidak linear.

3. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas⁷⁹. Yang diharapkan pada model regresi adalah yang homoskedastisitas.

Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan untuk melihat dari angka probabilitas dengan ketentuan, sebagai berikut:

- a) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut tidak ada Heterokedanstisitas.

⁷⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program IBM SPSS 25*, 9 ed., 2018.

⁷⁹ Ibid hlm 147.

- b) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data ada Heteroskedastisitas.⁸⁰

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)⁸¹.

Untuk mendeteksi multikolonieritas menggunakan metode Variance Inflation Factor (VIF). Ketika $VIF > 10$ maka bisa disimpulkan ada multikolinearitas⁸².

4. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan alat analisis sebagai berikut:

a. Penentuan Hipotesis

1. Hipotesis 1

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh Etos Kerja Islami (X1) terhadap Kinerja (Y) pegawai BPRS di Kota Tasikmalaya

H_{a1} : Terdapat pengaruh Etos Kerja Islami (X1) terhadap Kinerja (Y) pegawai BPRS di Kota Tasikmalaya

2. Hipotesis 2

⁸⁰ Sahir, *Metode Penelitian*.

⁸¹ Budiastuti, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*.

⁸² Sahir, *Metode Penelitian*, hlm 69.

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh Motivasi Kerja (X_2) terhadap Kinerja (Y) pegawai BPRS di Kota Tasikmalaya

H_{a2} : Terdapat pengaruh Motivasi Kerja (X_2) terhadap Kinerja (Y) pegawai BPRS di Kota Tasikmalaya

3. Hipotesis 3

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh Beban Kerja (X_3) terhadap Kinerja (Y) pegawai BPRS di Kota Tasikmalaya

H_{a3} : Terdapat pengaruh Beban Kerja (X_3) terhadap Kinerja (Y) pegawai BPRS di Kota Tasikmalaya.

4. Hipotesis 4

H_{04} : Tidak terdapat pengaruh Etos kerja Islami (X_1), Motivasi Kerja (X_2) dan Beban Kerja (X_3) secara bersama-sama terhadap Kinerja (Y) pegawai BPRS di Kota Tasikmalaya.

H_{a4} : Terdapat pengaruh Etos kerja Islami (X_1), Motivasi Kerja (X_2) dan Beban kerja (X_3) berpengaruh simultan terhadap Kinerja (Y) pegawai BPRS di Kota Tasikmalaya.

b. Uji Hipotesis dengan Uji Korelasi Sederhana

Untuk menguji hipotesis 1, 2 dan 3 teknik analisis data yang bisa digunakan adalah sebagai berikut:

1) Uji Korelasi Sederhana

Korelasi sederhana adalah hubungan antara dua variabel (satu variabel independen dan variabel dependen) apakah ada hubungannya atau tidak.⁸³ Koefisien korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara Etos Kerja Islami (X1), Beban Kerja (X2), dan Motivasi Kerja (X3) dengan Kinerja Pegawai (Y) secara parsial. Dalam menginterpretasikan kuatnya hubungan korelasi tersebut, maka dapat digunakan pedoman seperti berikut:⁸⁴

Tabel 3. 7 Interpretasi Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Interpretasinya
0,00 – 0,199	Pengaruh Korelasi Sangat rendah
0,20 – 0,399	Pengaruh Korelasi Rendah
0,40 – 0,599	Pengaruh Korelasi Sedang
0,60 – 0,799	Pengaruh Korelasi Kuat
0,80 – 1,000	Pengaruh Korelasi Sangat Kuat

2) Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana merupakan analisis yang terdiri hanya dua variabel saja yaitu variabel bebas dan variabel terikat.⁸⁵ Dalam hubungan ini variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti pada variabel Y secara tetap. Maka, persamaan regresi linier sederhana adalah: $Y = a + bX$

Keterangan:

- a) Y = Variabel dependen
- b) X = Variabel independen

⁸³ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, Cv. Wade Group, 2017 hlm 137.

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D* hlm 184.

⁸⁵ Ibid hlm 51.

- c) a = konstanta (apabila nilai X sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)
- d) b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁸⁶

c. Uji Korelasi dengan Uji Korelasi Berganda

1) Uji Korelasi Berganda

Korelasi berganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan secara dua variabel independen atau lebih secara bersama-sama dengan satu variabel dependen.⁸⁷ Koefisien korelasi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara Etos Kerja Islami (X_1), Beban Kerja (X_2), dan Motivasi Kerja (X_3) dengan Kinerja Pegawai (Y) secara simultan.

2) Regresi Linier Berganda

⁸⁶ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program IBM SPSS 25*.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D*.

Regresi linear berganda merupakan regresi dimana variabel dependen (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel independen (X), namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear⁸⁸. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (*Independen*) yaitu Etos Kerja Islami (X1), Motivasi Kerja (X2) dan Beban Kerja (X3) terhadap variabel terikat (*dependen*) Kinerja Pegawai (Y). Adapun bentuk persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana:

Y	= Kinerja Pegawai
X ₁	= Etos Kerja Islami
X ₂	= Motivasi Kerja
X ₃	= Beban Kerja
a	= konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	= koefisien regresi

3) Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan

⁸⁸ Benny S. Pasaribu et al., *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis, UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN*, 1 ed. (Banten: Media Edu Pustaka, 2022), [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi Penelitian.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi%20Penelitian.pdf) hlm 131.

hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁸⁹

G. Tempat dan Jadwal Penelitian

1. Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan penelitian ini lembaga yang dijadikan tempat penelitian ini adalah BPRS Almadinah yang berlokasi di Jl. Sutisna Senjaya No.99, Cikalang, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya dan BPRS Alwadiyah Kota Tasikmalaya berlokasi di Jl. R. Ardiwinangun No. 110 Kel. Linggajaya Kec. Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

2. Waktu Penelitian

Waktu pengerjaan seminar usulan penelitian selama kurang lebih dua bulan dan dilanjutkan penelitian di lapangan selama tiga bulan dan pelaporan satu bulan untuk lebih terperinci berikut dalam bentuk tabel:

Tabel 3.8 Waktu Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Bulan/ Tahun 2025						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	SK Judul							
2.	Penyusunan Usulan Penelitian							

⁸⁹ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program IBM SPSS 25*.

3.	Seminar Proposal Penelitian							
4.	Pelaksanaan Penelitian							
5.	Penyusunan hasil penelitian							
6.	Seminar Hasil							
7.	Sidang Skripsi							